

PENDIDIKAN MA'RAMPANAN KAPA'

**ANALISIS KONSEP DAN IMPLEMENTASINYA KATEKISASI
NIKAH DI GEREJA TORAJA JEMAAT TENGKO**



TESIS

**Diajukan kepada Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja Sebagai Salah
Satu Syarat Memperoleh Gelar Magister Teologi (M.Th.)**

**SUBA BUNGIN
19010152**

PROGRAM STUDI MAGISTER TEOLOGI

**INSTITUT AGAMA KRISTEN NEGERI (IAKN) TORAJA
2021**

SURAI PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Suba Bungin

NIRM : 19010152

Fakultas : Teologi

Program Studi : Pastoral Konseling

Judul Tesis : **Pendidikan Rampanan Kapa'**

Analisis Konsep dan Implementasi Katekisasi Nikah di Gereja Toraja Jemaat Tengko

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa Tesis tersebut adalah merupakan hasil karya sendiri, kecuali kutipan-kutipan yang dengan jelas disebutkan sumber rujukannya. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa Tesis ini merupakan hasil saduran atau jiplakan dari karya orang lain, maka pihak kampus IAKN Toraja melalui rektor, berhak untuk mencabut gelar dan ijazah yang telah diberikan kepada saya.

Tana Toraja, 18 Oktober 2022

Yang Membuat Pernyataan

Suroa Bungin
NIRMi 19010152

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Suba Bungin

NIRM : 19010152

Fakultas/Program Studi : Teologi / Pastoral Konseling

Dengan ini menyetujui untuk memberikan ijin kepada pihak IAKN Toraja yaitu **Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif** (*Nott-exclusive Royalti-Free Right*) atas karya ilmiah Tesis yang berjudul:

**Analisis Konsep dan Implementasi Katekisasi Nikah di Gereja Toraja
Jemaat Tengko.**

Dengan ini pihak **IAKN Toraja** berhak menyimpan, mengelolaannya dalam pangkalan data (*database*), mendistribusikannya dan menampilkan atau mempublikasikan sebagian dari Tesis ini (Bab 1 dan Bab 5) pada repository Perguruan Tinggi untuk kepentingan akademis dengan tetap mencantumkan nama sebagai penulis Tesis ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Tana Toraja, 18 Oktober 2022

Yang Membuat Pernyataan



Suba Bungin

NIRM-19010152

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Tesis : Analisis Konsep dan Implementasi Katekisasi Nikah di

Gereja Toraja Jemaat Tengko

Disiapkan oleh : Suba Bungin

NIRM : 19010152

Prodi/konsentrasi : Pastoral Konseling

Setelah melalui proses bimbingan dan pemeriksaan. Dosen pembimbing telah menyetujui dan menyatakan bahwa tesis ini telah memenuhi persyaratan dan layak dipertahankan untuk mengikuti ujian tesis pada Program Pascasarjana Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja.

Tana Toraja, 9 Desember 2021

Dosen Pembimbing,

Pembimbing I

Pembimbing H



Dr. Sulaiman Manguling, M.Th

NIDN. 2202016401



Dr. Abraham S. Tanggulangan, M.Si

NIP: 197205102005011004

HALAMAN PENGESAHAN

Judul : PENDIDIKAN MA'RAMPANAN KAPA'
Sub Judul : Analisis Konsep dan Implementasi Katekisasi Nikah di
Gereja Toraja Jemaat Tengko

Disusun Oleh

Nama : Suba Bungin
NIRM : 19010152
Program Studi : Pastoral Konseling

Dibimbing oleh

I. Dr. Sulaiman Manguling, M.Th
II. Dr. Abraham Sere Tanggulangan, M.Si

Tesis ini telah dipertahankan di depan dosen penguji pada ujian tesis
Program Pascasarjana Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja tanggal 13
Desember 2021

Dewan 1

1. Dr. Rannu Sanderan, M.Th
2. Dr. Amos Susanto, M.Th
3. Dr. Sulaiman Manguling, M.Th
4. Dr. Abraham Sere Tanggulangan,

nguji:

(.....)
(.....)
(.....)
(.....)

Panitia Ujian Tesis

Ketua,



Dr. Amos Susanto, M.Th
NIP. 197910302011011004

Sekretaris,



Christhianny P. L. Ri'si, S.Kom

Mengetahui:



Rektor IAKN Toraja
Dr. Joni Tapingku, M.Th



Direktur Pascasarjana
Dr. I Made Suardana, M.Th

ABSTRAK

Suba Bungin, menulis tesis yang berjudul Analisis Konsep dan Implementasi Katekisasi Nikah di Gereja Toraja Jemaat Tengko. Upaya penulisan ini bertujuan untuk mengungkap bagaimana keberadaan konsep katekisasi nikah yang sudah ada, dan implementasi Katekisasi Nikah.

Gereja sebagai tubuh Kristus adalah aktor utama pemberita damai sejahtera dimuka bumi ini yang seharusnya terus menerus menampilkan citra Allah dalam seluruh aspek kehidupan utamanya dalam keluarga. Oleh karena itu gereja sebagai lembaga bertanggung jawab mempersiapkan umat Tuhan memasuki hidup rumah tangga Kristiani yang tidak akan pernah bersentuhan dengan perselingkuhan bahkan perceraian. Secara khusus warga jemaat dalam lingkup Gereja Toraja yang menghidupi budaya Toraja, pernikahan dikenal dengan sebutan rampanan kapa'. Rampanan kapa' dipahami sebagai hubungan, yang tak terputuskan dan tak tercairkan, karena terjadi ikatan suci yang telah diikat oleh kedua belah pihak. Karena itu perlu dipelihara agar ikatan tetap erat dalam balutan kasih yang lembut, suci dan mumi. Pernikahan atau rampanan kapa' dilaksanakan setelah melalui beberapa tahapan termasuk katekisasi nikah. Yang dalam hal ini penulis menyebutnya sebagai pendidikan rampanan kapa', dimana manusia kembali belajar mengenal diri dan menerima pengajaran seputar pernikahan Kristen. Adapun pengajarannya bersumber dari Alkitab, buku katekisasi nikah gereja toraja, naskah liturgis pemberkatan nikah, buku liturgi dan sumber lain.

Karena Tuhan itu kudus, maka pernikahan yang dilaksanakan oleh umat Tuhan juga harus kudus. Melanggar kekudusan di dalam pernikahan berarti melanggar kekudusan Tuhan. Mengingat pernikahan adalah inisiatif dan prakarsa Tuhan yang adalah kasih, maka calon pasangan suami istri harus dibekali belajar menabur, mengakarkan dan menumbuhkan kasih diantara mereka. Kehidupan keluarga kristen kelak harus selalu diisi dan dihiasi oleh rajutan benang kasih yang sejati (1 Korintus 13:4-7).

Sekiranya melalui tulisan ini para pembaca mampu memahami pentingnya katekisasi nikah dalam pelayanan gerejawi secara utuh dan menyeluruh demi tercapainya harapan keluarga Kristen cerminan keluarga Allah.

Kata kunci : Katekisasi Nikah, Pernikahan, Rumah Tangga Kristen, Gereja.

ABSTRACT

Suba Bungin, wrote a thesis entitled Concept Analysis and Implementation of Marriage Catechism in the Tengko Congregation Toraja Church. This writing effort aims to reveal how the existing concept of marriage catechization exists, and the implementation of marriage catechism.

The church as the body of Christ is the main actor for proclaiming peace on this earth which should continue to display the image of God in all aspects of life, especially in the family. Therefore, the church as an institution is responsible for preparing God's people to enter Christian household life that will never come into contact with infidelity and even divorce. In particular, members of the congregation within the Toraja Church who live Toraja culture, marriage is known as rampanan kapa'. Rampanan kapa' is understood as a relationship, which is unbreakable and indivisible, because there is a sacred bond that has been bound by both parties. Marriage or rampan kapa' takes place after going through several stages including the catechization of marriage. In this case, the author calls it kapa 'rampanan education', where humans learn to know themselves again and receive teachings about Christian marriage.

Because God is holy, marriages performed by God's people must also be holy. To violate holiness in marriage is to violate the holiness of God. Considering that marriage is God's initiative and initiative, which is love, the prospective husband and wife must be equipped to learn to sow, root and grow love between them. The future Christian family life must always be filled and decorated by the knitted thread of true love (1 Corinthians 13:4-7).

If through this paper the readers are able to understand the importance of the catechization of marriage in the ecclesiastical ministry as a whole and comprehensively in order to achieve the hope of a Christian family that is a reflection of God's family.

Keywords: Marriage Catechism, Marriage, Christian Household, Church